

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Sapi sebagai Media Tanaman Sawit di  
Desa Naga Beralih**

**TIM PENGUSUL**

<b>KETUA</b>	<b>: Dr. Syamsul Bachry. H, M.Si</b>	<b>NIDN: 1031108802</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>: Febri Ayu, M.Si</b>	<b>NIDN: 1005029107</b>
	<b>Rahmad Rendi</b>	<b>NIM: 2246201005</b>
	<b>M. Miki Novalis</b>	<b>NIM: 2346201007</b>
	<b>Meilani Primayola</b>	<b>Nim: 2246201004</b>

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU HAYATI  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

---

Judul : Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Sapi sebagai Media Tanaman Sawit di Desa Naga Beralih  
Kode>Nama Rumpun : 113/(Biologi dan Bioteknologi Umum)  
Ketua Penelitian:  
a. Nama : Dr. Syamsul Bachry, M.Si  
b. NIDN/NIP : 1031108802  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Biologi  
e. No.Hp : 085241724657  
f. Email : [syamsul@universitaspahlawan.ac.id](mailto:syamsul@universitaspahlawan.ac.id)  
Anggota (4)  
a. Nama Lengkap : Febri Ayu M.Si  
b. NIDN : 10050229107  
c. Program Studi : Biologi  
Biaya Penelitian : Rp. 7.500.000,-

Bangkinang, Agustus 2024

Ketua Pengabdian

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Hayati  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



**Dr. Syamsul Bachry. H, S.Si M.Si**  
NIP-TT. 096542208



**Dr. Svamsul Bachry. H, S.Si M.Si**  
NIP-TT. 096542208

Mengetahui

Ketua LPPM

Universitas Pahlawan



**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**

NIP-TT 096 542 108

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

Judul Pengabdian : Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Sapi sebagai Media Tanaman Sawit di Desa Naga Beralih

Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Dr. Syamsul Bachry, H, M.Si	Dosen	Biologi / Biologi Molekuler	Biologi
2.	Febri Ayu, M.Si	Dosen	Zoologi	Biologi
3	Rahmad Rendi	Mahasiswa	-	Biologi
4	M. Miki Novalis	Mahasiswa	-	Biologi
5	Meilani Primayola	Mahasiswa	-	

1. Objek Pengabdian penciptaan (Pupuk Kompos Kotoran Sapi)
2. Masa Pelaksanaan: Mei-Juli 2024
3. Lokasi Pengabdian: Desa Naga Beralih, Kecamatan Kampar Utara, Kampar
4. Instansi lain yang terlibat: Aparat desa dan masyarakat Peternak sebagai mitra yang menyediakan fasilitas tempat pelatihan dan bahan kotoran ternak ,
5. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan: Memberikan pelatihan pengolahan kotoran ternak sapi sebagai pupuk kompos untuk tanaman kelapa sawit
6. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: Jurnal Nasional Terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Lembar Pengesahan .....	ii
Identitas dan Uraian Umum .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan .....	2
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>3</b>
2.1 Solusi .....	3
2.2 Target Luaran .....	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>4</b>
3.1 Tahap Persiapan (Koordinasi) .....	4
3.2 Tahap Pelaksanaan.....	4
3.3 Observasi dan Evaluasi .....	4
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>5</b>
4.1 Rincian Biaya PKM .....	5
4.2 Jadwal Pelaksanaan.....	6
<b>BAB V HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>7</b>
5.1 Hasil Kegiatan .....	7
5.2 Pembahasan Hasil PkM.....	7
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>9</b>
6.1 Simpulan .....	9
6.2 Saran .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>

## RINGKASAN

Limbah kotoran ternak sapi atau kerbau adalah masalah yang biasa ditemukan pada peternak. Solusi yang tepat dalam pengelolaan limbah tersebut sangat diperlukan. Untuk itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan: 1) memberikan solusi alternative dalam pengelolaan limbah ternak, 2) Memberikan pelatihan mengenai pengelolaan limbah ternak yang ramah lingkungan.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan langsung dengan masyarakat dan mitra peternak. Bahan yang digunakan adalah kotoran ternak sapi, kapur, drum plastic, Urea dan EM4 dan sebagai agen dekomposisi.

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dan mitra ternak di Desa Naga Beralih, Kecamatan Kampar Utara menunjukkan hasil yang signifikan. Dimana limbah kotoran ternak tersebut terdekomposisi menjadi pupuk kompos. Adapun karakteristik pupuk yang di hasilkan yaitu bau kotoran tidak menyengat, dan tekstur baik. Oleh karena itu hasil dari dekomposisi limbah ternak tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat langsung ke pertanian dan perkebunan kelapa sawit.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Masyarakat, Dekomposisi, Kotoran sapi, Pupuk organik*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Kelapa sawit salah satu komoditas produksi perkebunan yang memiliki prospek sebagai sumber devisa perekonomian nasional. Beberapa informasi melaporkan bahwa 10 tahun terakhir perkebunan kelapa sawit telah diperluas secara besar – besaran dengan pola perkebunan besar, pola kebun inti – plasma, pola kemitraan bagi hasil, dan pola – pola lainnya. Luas perkebunan kelapa sawit pada tahun 2006 baru mencapai 6.594.914 ha (Sunarko, 2014). Pada tahun 2015, total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mencapai seluas 11.300.370 ha, dengan produksi 31.284.306 ton, dan produktivitasnya sebanyak 3.679 Kg/ha (Direktorat Jendral Perkebunan, 2015).

Saat ini tanah subur sudah sangat terbatas untuk media pembibitan, sehingga media tanah pasiran digunakan untuk mencukupi kebutuhan pembibitan. Walaupun tanah pasiran memiliki aerasi dan drainasenya yang baik, namun kemampuan menyediakan unsur hara bagi tanaman sangat rendah. Rendahnya ketersediaan unsur hara dapat menjadi faktor penghambat di pembibitan (Kahar, 2016).

Pertanian organik sebagai bagian pertanian ramah lingkungan perlu dimasyarakatkan atau diingatkan kembali sejalan makin banyaknya dampak negatif terhadap lingkungan yang terjadi akibat dari penerapan teknologi intensifikasi yang mengandalkan bahan kimia pertanian. Pupuk organik sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Namun proses pengomposan secara alami untuk mendapatkan pupuk organik memerlukan waktu yang cukup lama, sekitar delapan minggu dimana proses ini kurang efisien (Simanungkalit et al., 2006).

Pupuk organik dari kotoran sapi mempunyai kandungan serat kasar tinggi seperti selulosa. Hal ini ditandai dengan tingginya rasio C/N diatas 40. Kondisi ini bisa

menghambat pertumbuhan tanaman sehingga pemberiannya harus dibatasi. Untuk menurunkan tingginya kandungan C, bisa dilakukan dengan pengomposan. Limbah-limbah ternak merupakan bahan organik yang menarik untuk dijadikan kompos bagi usaha pertanian. Pengolahan kotoran sapi yang mempunyai kandungan N, P dan K yang tinggi sebagai pupuk kompos dapat mensuplai unsur hara yang dibutuhkan tanah dan memperbaiki struktur tanah menjadi lebih baik (Setiawan, 2002).

Pupuk kandang bisa digunakan untuk berbagai jenis tanaman, seperti tanaman sayur, tanaman buah, tanaman palawija dan tanaman pangan. Sisa-sisa tanaman dalam pupuk kandang biasanya tinggi kandungan karbohidrat, terutama selulosa, dan rendah kandungan nitrogen maupun mineral. Nitrogen dan mineral terkandung tinggi pada urin, dan kandungan karbohidratnya sangat kecil. Sedangkan ekskreta padat memiliki kandungan protein yang tinggi, sehingga memberikan suatu media yang lebih seimbang bagi perkembangan mikro organisme (Setiawan 2002).

## **1.2 Permasalahan**

Mengacu pada butir analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan meliputi beberapa hal berikut ini :

1. Limbah ternak masyarakat Kampar Utara tepatnya di desa Naga beralih belum terkelolah dengan baik.
2. Masyarakat desa Naga beralih memiliki kebiasaan memelihara ternak sapi di belakang rumah
3. Masyarakat desa naga beralih belum memahami cara pengolahan limbah ternak secara efektif.



## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi**

Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman mengenai pengelolaan kotoran sapi menjadi pupuk kompos sebagai media tanaman sawit
2. Memberikan pemahaman mengenai jarak aman kandang ternak dengan kediaman tempat tinggal
3. Memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan kotoran sapi untuk pembuatan pupuk kompos

#### **2.2. Target Luaran**

Target luaran dari kegiatan ini yaitu :

1. Masyarakat dapat memanfaatkan kotoran sapi menjadi pupuk kompos
2. Publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi
3. Menghasilkan pupuk kompos dari kotoran sapi sebagai media tanaman sawit

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian disusun secara sistematis yaitu dimulai dari tahap perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi.

#### **3.1 Tahap Persiapan (Koordinasi)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu melakukan survei tempat pelaksanaan kegiatan. Pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat serta koordinasi dengan mitra masyarakat peternak dan mengecek persiapan materi, alat, dan bahan.

#### **3.2 Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan tahap pelaksanaan pengabdian dimulai dengan penyajian materi mengenai pengolahan kotoran sapi sebagai pupuk kompos. Setelah dilakukan pemaparan selanjutnya masyarakat dilibatkan langsung untuk melakukan praktek kegiatan pelatihan. Dalam melaksanakan kegiatan praktek pelatihan dibantu oleh mahasiswa. Masyarakat di pandu dalam membuat media dari kotoran sapi dengan cara mengambil limbah kotoran sapi sebanyak  $\frac{1}{2}$  karung lalu di masukkan kedalam wadah drum plastik kemudian diberikan starter probiotik EM4 dan  $\frac{1}{2}$  kg urea lalu diaduk hingga merata. Setelah media tersedia maka di diamkan selama 2-3 hari sambil tetap dilakukan pengadukan yang bertujuan agar media bisa bercampur dengan baik. Setelah masa penyimpanan 2-3 hari selesai selanjutnya media tersebut kemudian didiamkan selama  $\pm$  2-3 minggu (Soma 2010). Limbah kotoran tersebut sudah terdekomposisi oleh bakteri. Dalam pengelolaan limbah kotoran ternak sebagai pupuk kompos ini di gunakan EM4 sebagai agen pendekomposisi. Pertumbuhan tanaman yang optimal di dukung dengan tanah yang baik atau sehat serta unsur-unsur anorganik, ketersediaan asam amino, zat gula, vitamin dan zat-zat bioaktif hasil aktivitas mikroorganisme efektif dalam tanah bertambah (Rully, 1999).

#### **3.3 Observasi dan Evaluasi**

Tujuan dilakukan observasi adalah untuk melihat hasil dan perkembangan dari pelatihan. Selain itu untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ditemukan saat dalam melaksanakan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara kepada masyarakat mengenai pemahaman kegiatan pelatihan yang sudah di praktekan langsung.

**BAB IV**  
**BIA YA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1. Rincian Biaya PKM**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 7.500.000,-. Adapun rincian anggaran biaya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Anggaran Biaya Pengabdian

<b>1. Peralatan Penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakain</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Spanduk	Peralatan penunjang	2	180.000	360.000
Drum plastik	Peralatan penunjang	4	240.000	960.000
Baskom bulat	Peralatan penunjang	40	50.000	2.000.000
Sekop	Peralatan penunjang	3	50.000	150.000
Cangkul	Peralatan penunjang	3	35.000	105.000
Ember	Peralatan penunjang	3	50.000	150.000
Timba	Peralatan penunjang	3	15.000	75.000
<b>Sub Total-1</b>				<b>3.800.000</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakain</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Fotocopy materi Pengolahan limbah kotoran ternak	Penggandaan materi	40	10.000	400.000
Konsumsi (snack + makan)	Konsumsi di lapangan	40	30.000	1.200.000
Publikasi jurnal terakreditasi	Publikasi jurnal	1	1.500.000	1.500.000
<b>Sub Total-2</b>				<b>3.100.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakain</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Dari dan ke tempat kegiatan	Transportasi ke lapangan	4hari/ 4x	150.000	<b>600.000</b>
<b>Sub Total-3</b>				<b>600.000</b>
<b>TOTAL : Sub Total-1 + Sub Total-2 + Sub Total-3</b>				<b>7.500.000</b>

## 4.2. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan PkM Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Naga Beralih UPT  
Kampar Utara, Kampar

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli
1	Koordinasi kegiatan dengan aparat desa, mitra kerja sama dan masyarakat	✓		
2	Pelatihan bersama dengan mitra dan masyarakat		✓	
3	Observasi hasil dari pelatihan		✓	
4	Evaluasi program bersama mitra		✓	✓
5.	Laporan hasil pengabdian dan Penulisan Jurnal			✓

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan di desa Naga Beralih adalah sebagai berikut:

##### **a. Koordinasi aparat desa**

Tim pengabdian mendapatkan apresiasi dari aparat, mitra dan masyarakat Desa Naga Beralih Kampar Utara, Kampar mengenai pelatihan pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk kompos. Dalam rapat koordinasi, tim dan semua pihak yang terkait di undang untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

##### **b. Penetapan waktu pengabdian masyarakat**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan kesepakatan dengan aparat, mitra dan masyarakat Desa yang dilakukan pada Juni 2024.

##### **c. Penyiapan materi sosialisasi, bahan, dan alat dalam pelatihan.**

Tim pengabdian mengkoordinasikan kepada aparat, mitra dan masyarakat desa untuk penyiapan bahan dan alat. Masyarakat mendukung dalam menyiapkan alat dan bahan. Tim pengabdian juga menyiapkan materi presentasi dan berupa fleyer untuk masyarakat saat pelatihan. Tim melakukan pemaparan materi pada kegiatan pengabdian dengan cara menjelaskan tahap-tahap dalam melaksanakan pengelolaan kotoran ternak dengan menggunakan starter dari EM4. Masyarakat diberikan pengarahan saat akan melaksanakan atau mempraktekan pengolahan limbah kotoran ternak.

#### **5.2 Pembahasan hasil PkM**

Kegiatan pengabdian yang di selenggarakan berjalan baik dan sukses, hal ini karena aparat, mitra dan masyarakat desa Desa Naga Beralih memiliki antusias dan keingin tahaun mengenai cara memproses kotoran sapi menjadi pupuk kompos sebagai media tanaman sawit. Saat tim menyampaikan materi banyak masyarakat yang bertanya bahkan memiliki pandangan tersendiri dan pendapat mengenai kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini maka masyarakat akan lebih paham mengenai cara beternak dengan skala rumahan. Informasi dan transfer ilmu yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat sangat penting bagi masyarakat desa Naga Beralih.

Saat dilakukan observasi dan evaluasi oleh tim kepada masyarakat hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat dalam pengolahan limbah ternak sebagai pupuk kompos sangat baik, hal ini ditemukan beberapa masyarakat yang sudah membagi-bagi beberapa media yang baru. Masyarakat desa Naga Beralih juga sudah mulai memahami cara pengolahan limbah kotoran ternak. Berdasarkan monitoring bahwa masyarakat sudah mulai memakai pupuk kompos tersebut, selain itu masyarakat juga sudah mulai mempromosikan atau mengiklankan pupuk kompos di berbagai media online.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan tentang pembuatan kotoran sapi menjadi pupuk kompos oleh masyarakat di desa Naga Beralih sangat bermanfaat dan bernilai ekonomis. Dengan adanya pelatihan tersebut maka dapat menambah wawasan masyarakat dalam berternak yang baik pada skala rumah. Selain itu potensi usaha dalam pengembangan pupuk kompos sangat berpelung bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian di desa tersebut.

#### **6.2 Saran**

Program pelatihan tersebut diharapkan dapat diterapkan di desa-desa yang memiliki masyarakat antusi dalam berternak. Pentingnya koordinasi antara aparat desa, kecamatan, kabupaten mengenai pemasaran pupuk kompos yang sudah dihasilkan setiap kelompok ternak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edwards, CA. 1998. The Use of Earthworms in The Breakdown and Management of Organic Wastes. In: Earthworm Ecology (ed. C.A. Edwards). St. Lucie Press: Boca Raton, Florida.
- Etik Rahmawati E & Herumurti W. 2016. Vermikompos Sampah Kebun dengan Menggunakan Cacing Tanah *Eudrilus eugeneae* dan *Eisenia fetida*. *Jurnal Teknik* 5 (1): 2337-3539
- Haimi J. & Huhta, V. (1986). Capacity of Various Organic Residues to Support Adequate Earthworm Biomass For Vermicomposting. *Biology and Fertility of Soils*. 2. 23-27.
- Rully, H. 1999. Rakitan Teknologi Penggunaan Mikroorganisme Efektif dan Bokasi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. Surabaya.
- Setiawan, A.I. 2002. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Cetakan ke tiga Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soma S. 2010. Dekomposisi Sampah Bahan Organik Rumah Tangga Menggunakan Cacing Tanah Jenis *Eisenia fetida* dan *Lumbricus rubellus*. *Jurnal Purifikasi* 11(2): 129 - 134



## Lampiran 1

### Biodata Ketua Pengusul

#### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Dr. Syamsul Bachry. H, M.Si
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	-
5.	NIDN	1031108802
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kolaka, 31 Oktober 1988
7.	E-mail	syamsul@universitas pahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	0852-4172-4657
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Struktur Perkembangan Hewan 2. Bioentreprenuer

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Universitas Negeri Manado	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Biologi	Biologi	Biosains Hewan
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013	2013-2019
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	<i>Keragaman Makro Alga di Taman Wisata Alam Batuputi Sulawesi Utara</i> Skripsi. Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara	<i>Analisis Keanekaragaman Gastropoda pada hutan mangrove di Kawasan Taman Nasional Bunaken Sulawesi Utara.</i> Universitas Negeri Manado, Sulawesi Utara	Kajian Karakter Fenotipe dan Genetika Molekuler (Gen COI Dan Cyt B) pada Abalon <i>Halotis Squamata</i> Reeve 1846 Asal Perairan Selatan Jawa dan Bali Sebagai Dasar untuk Pengembangan Budidaya
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Farha N.J. Dapas, S.Si., M.Env.Stud 2. Drs. Deidy Y. Katili, M.Si	1. Prof. Dr. Revolson A. Mege, MS 2. Dr. Eline Adelién Tuju, M.Si	1. Dr. Ir. Dedy Duryadi Solihin, DEA 2. Prof. Dr. Ir. Rudhy Gustiano, M.Sc 3. Prof. Dr. Ir. Kadarwan Soewardi 4. Dr. Ir. Nurlisa A. Butet, M.Sc

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
	2018	Seleksi Indukan Badak Jawa di Ujung Kulon Untuk Pemindahan Populasi ke Tempat Hidup Baru Berdasarkan Penanda Genetik Molekuler_Part I	WWF Foundation	Rp. 279.150.000
	2019	Monitoring Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Arboretum Sungai Gerong	PT. Perta-Samtan Gas, Pertamina Palembang	Rp. 100.000.000
	2019	Kajian Biodiversitas dan	<i>Indonesia Climate</i>	Rp. 1.175.910.000

		Bioprospeksi pada ekosistem Gambut Taman Nasional Berbak dan Taman Nasional Sebangau	<i>Change Trust Fund (ICCTF)-BAPPENAS RI</i>	
	2020	Seleksi Indukan Badak Jawa di Ujung Kulon Untuk Pemindahan Populasi ke Tempat Hidup Baru Berdasarkan Penanda Genetik Molekuler_Part II	WWF Foundation	Rp. 234.800.000

#### A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

#### B. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2019	Genetic Diversity of the <i>Haliotis diversificolor squamata</i> from Southern Coastal Java (Banten, Pangandaran and Alas Purwo) and Bali Based on Mitochondrial CO1 Sequences.	Jurnal Tropical Life Sciences Research	Vol. 30/No.3:83–93: <a href="https://doi.org/10.21315/tlsr2019.30.3.6">https://doi.org/10.21315/tlsr2019.30.3.6</a> )
2	2019	Morphometric Character and Morphology Abalone <i>Haliotis squamata</i> Reeve 1864 In Coastal Southern Java And Bali.	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis	Vol. 11 No. 2, Hlm. 273-284: <a href="http://dx.doi.org/10.29244/jitkt.v11i1.24672">http://dx.doi.org/10.29244/jitkt.v11i1.24672</a>
3	2019	Histology Gonad Based On Morphochromatically-Defined Of Gonadal Maturation Stages Abalone ( <i>Haliotis squamata</i> Reeve, 1846), In Banten Coastal, Indonesia.	Global Scientific Journal	Vol. 7, No. 7/2019
4	2020	Struktur dan Komposisi Vegetasi di Kawasan Hutan Arboretum Sungai Gerong PT. Perta Samtan Gas, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.	Media Konservasi	Vol. 25 No. 2 Agustus 2020: 149-155; DOI: 10.29244/medkon.25.2.149-155
5	2020	Filogeni Populasi <i>Haliotis Squamata</i> Reeve, 1846 Dari Pantai Selatan Pulau Jawa Dan Bali Berdasarkan Sekuen Cytochrome B Mitochondrial DNA.	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis-IPB	Vol. 12 No. 2, Hlm. 585-595: DOI: <a href="http://doi.org/10.29244/jitkt.v12i2.30691">http://doi.org/10.29244/jitkt.v12i2.30691</a>

#### F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Struktur Perkembangan Hewan	2023	275	CV. WIDINA
2.	Taksonomi Hewan	2023	308	CV. WIDINA

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 20 Juli 2024



**Dr. Syamsul Bachry. H, M.Si**

## Biodata Anggota

### C. Identitas

1	Nama	Febri Ayu, M.Si
2	JenisKelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	-
5	NIDN	1005029107
6	Tempat danTanggal Lahir	Sei.Pakning, 05 Februari 1991
7	E-mail	febriayu@universitaspahlawan.ac.id
8	No Telepon/ Hp	0813-7889-2325
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Biologi Dasar 2. Struktur Perkembangan Hewan (SPH)

### D. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Biologi	Biologi Sains Hewan	
Tahun Masuk - Lulus	2008-2012	2013-2016	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Keanekaragaman dan Biomassa Rayap Tanah di Hutan Alam dan Hutan Tanaman Industri (HTI) pada Lahan Gambut di Kawasan Bukit Batu, Riau	Variasi Dekomposisi Dari Beberapa Jenis Kayu Dan Perubahan Kualitas Tanah Oleh Rayap	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Ketua : Drs. Ahmad Muhammad, MSi 2. Ir. Desita Salbiah, MP.	1. Ketua: Dr. Ir. Rika Raffiudin M.Si 2. Anggota: Dr. Dra. Triadiati M.Si	-

**E. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir  
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Monitoring Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Arboretum Sungai Gerong	PT. Perta-Samtan Gas, Pertamina Palembang	Rp. 100.000.000

**F. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**G. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2020	Struktur dan Komposisi Vegetasi di Kawasan Hutan Arboretum Sungai Gerong PT. Perta Samtan Gas, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.	Media Konservasi	Vol. 25 No. 2 Agustus 2020: 149- 155; DOI: 10.29244/medkon.25 .2.149-155

**F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Struktur Perkembangan Hewan	2023	275	CV. WIDINA
2.	Taksonomi Hewan	2023	308	CV. WIDINA

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

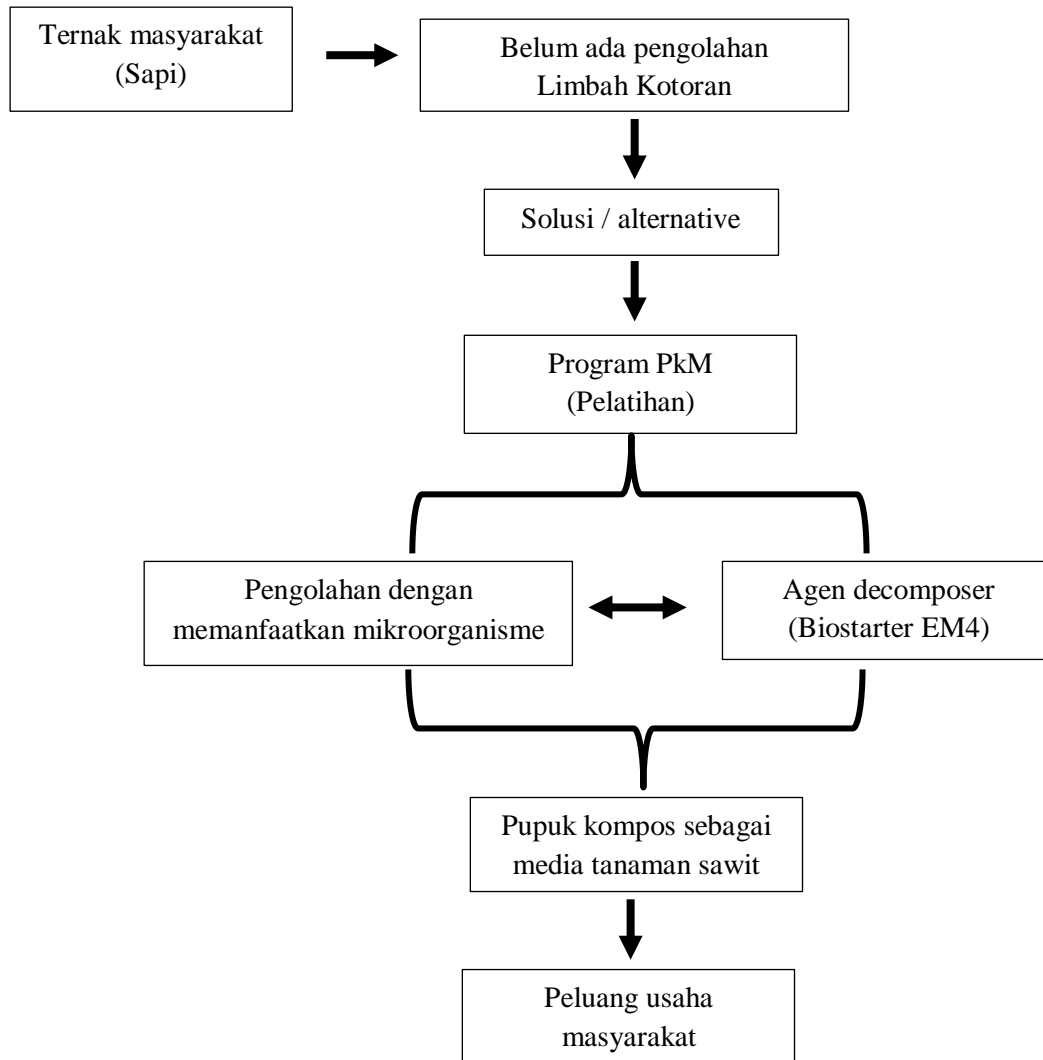
Bangkinang, 20 Juli 2024



Febri Ayu, S.Si., M.Si

## LAMPIRAN 2

Alur Pembuatan Kotoran Sapi sebagai pupuk kompos sebagai media tanaman Sawit di Desa Naga Beralih.



## LAMPIRAN 2







UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tampusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 062a/LPPM/UPTT/IV/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,  
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	: Dr. Syamsul Bachry.H, S.Si, M.Si	1031108802
	: Febri Ayu, M.Si	1005023107
	: Rahmad Rendi	2246201005
	: M.Miki Novalis	2346201007
	: Meilani Primayola	2246201004
Jabatan	: Dosen Prodi S1 Biologi	

Dosen dan Mahasiswa Prodi S1 Biologi

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Naga Beralih dengan kegiatan  
"Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Sapi sebagai Media Tanaman Sawit di Desa Naga  
Beralih" pada April Tahun 2024. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang  
bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada  
Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bangkinang, 24 April 2024  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Ketua,

**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN  
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><b><u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u></b> NIP-TT. 096.542.108</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><b><u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u></b> NIP-TT. 096.542.108</p>

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		

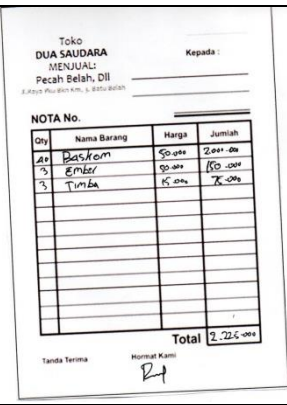
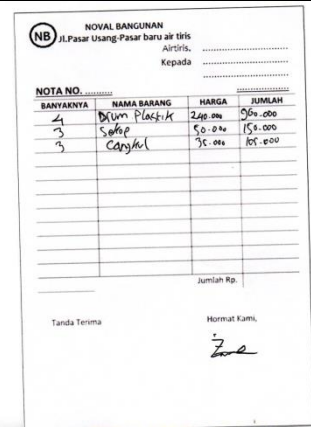
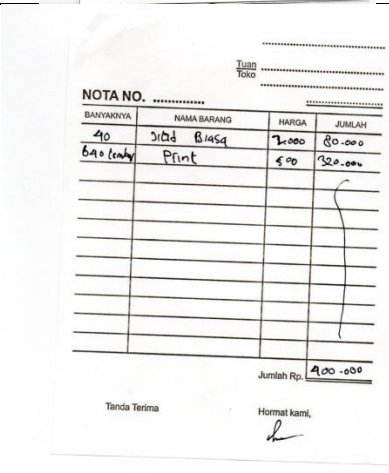

## LAPORAN KEUANGAN



**Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Sapi sebagai Media Tanaman Sawit di Desa Naga Beralih**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU HAYATI  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN  
2024**

## Lampiran Keuangan

Item	Bukti Kwitansi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baskom</li> <li>2. Ember</li> <li>3. Timba</li> </ol>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drum Plastik</li> <li>2. Sekop</li> <li>3. Cangkul</li> </ol>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jilid Biasa</li> <li>2. Print</li> </ol>	
<p>Publikasi Jurnal</p>	

<p>Transportasi</p>	 <p>Receipt from Universitas Pahlawan for transportation services. Amount: Rp. 600.000. Date: 3 Juni 2024. Issued by: Ant.</p>
<p>Konsumsi</p>	 <p>Receipt from Universitas Pahlawan for consumption services. Amount: Rp. 1.200.000. Date: 3 Juni 2024. Issued by: Prnt.</p>